

RINGKASAN

Salah satu permasalahan utama yang dihadapi oleh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) adalah permodalan. Terbatasnya modal yang dimiliki UKM, mendorong mereka untuk memperoleh pinjaman dengan mengakses kredit dari lembaga keuangan. Namun, tidak semua UKM dapat mengakses kredit dari lembaga keuangan karena sebelum memberikan kreditnya pihak kreditur perlu memperoleh keyakinan bahwa calon debitur mampu melunasi kreditnya berdasarkan prinsip kredit 5C (*character, capacity, capital, condition of economy, collateral*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nilai jaminan, omset usaha, umur usaha dan penyediaan informasi akuntansi terhadap akses kredit formal. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku UKM yang bergerak di sektor perdagangan yang berada di Kabupaten Banyumas. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportionate stratified sampling* dengan sampel berjumlah 100 responden. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik survei dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dibantu dengan *software* SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) nilai jaminan berpengaruh positif signifikan terhadap akses kredit formal, (2) omset usaha berpengaruh positif signifikan terhadap akses kredit formal, (3) umur usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap akses kredit formal, (4) penyediaan informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap akses kredit formal. Hasil pengujian *Adjusted R Square* menunjukkan bahwa pengaruh nilai jaminan, omset usaha, umur usaha, dan penyediaan informasi akuntansi terhadap akses kredit formal sebesar 54,7% sedangkan 45,3% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Implikasi dari penelitian ini yaitu untuk dapat meningkatkan akses kredit terhadap lembaga penyedia kredit formal para pelaku UKM perlu (1) memiliki aset yang dapat digunakan sebagai jaminan dimana nilainya harus lebih besar dibandingkan dengan jumlah kredit yang diajukan, (2) meningkatkan kemampuannya dalam mengelola usaha untuk memperoleh omset yang optimal, (3) berupaya meningkatkan penyediaan informasi akuntansi secara tepat sehingga dapat mempermudah lembaga penyedia kredit formal untuk menilai kondisi usaha yang sebenarnya.

Kata kunci: nilai jaminan, omset usaha, umur usaha, penyediaan informasi akuntansi, akses kredit.

SUMMARY

One of the main problems faced by Small and Medium Enterprises (SMEs) is capital. The limited capital owned by SMEs encouraged them to obtain loans by accessing credit from financial institutions. However, not all SMEs can access credit from financial institutions because before giving credit the creditor needs to gain confidence that the prospective debtor is able to repay his credit based on 5C credit principles (character, capacity, capital, condition of economy, collateral).

This study aims to determine the effect of collateral value, business turnover, business age and provision of accounting information on accessibility of formal credit. The type of research used is survey research. The population in this study are all SMEs engaged in the trade sector in Banyumas Regency. The sampling technique used is proportionate stratified sampling with a sample of 100 respondents. Data collection techniques in this study used survey techniques by distributing questionnaires to respondents. The data analysis technique in this study used multiple regression analysis assisted by SPSS software.

The results of this study indicate that: (1) collateral value has a significant positive effect on access to formal credit, (2) business turnover has a significant positive effect on access to formal credit, (3) business age has no significant influence on access to formal credit, (4) information provision accounting has a significant positive effect on access to formal credit. Adjusted R Square testing results show that the effect of collateral value, business turnover, business age, and provision of accounting information on access to formal credit is 54.7% while 45.3% can be explained by other variables not examined. The implication of this research is to be able to increase access to formal credit, SMEs need to (1) own assets that can be used as collateral where the value must be greater than the amount of credit proposed, (2) improve their ability to manage businesses to obtain optimal business turnover, (3) strive to improve the provision of accounting information appropriately so that it can facilitate financial institutions to assess actual business conditions.

Keywords: collateral value, business turnover, business age, provision of accounting information, access to formal credit.